



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS INTEGRASI  
PADA MATA PELAJARAN PAI-BP DAN PKN  
DI MTS ATTARAQQIE KLOJEN - MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LAILA TASA KURNIA**

**NPM. 21901011089**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## ABSTRAK

Kurnia, Laila Tasa. 2023. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Integrasi pada Mata Pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Qurroti A'yun, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

**Kata Kunci** : Penerapan, Pembelajaran Berbasis Integrasi, Mata Pelajaran PAI-BP, Mata Pelajaran PKN

Pendidikan merupakan sebuah wadah dalam mengembangkan, menumbuhkan potensi diri, akan semakin baik ataupun semakin banyak jangkauannya tidak hanya pada di ruang kelas tetapi juga di lingkungan masyarakat. Setiap pendidikan memiliki karakteristik dalam pembelajaran yang diunggulkan, dengan adanya sekolah yang menggabungkan mata pelajaran umum dan agama. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan pembelajaran yang dapat memberikan *output* besar kepada siswi.

Dari latar belakang di atas maka peneliti mendeskripsikan fokus penelitian, yakni perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran berbasis integrasi di MTs Attaraqie Klojen-Malang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, penerapan, dan evaluasi pembelajaran berbasis integrasi di MTs Attaraqie Klojen-Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian, metode wawancara, yaitu pengumpulan data melalui tanya jawab untuk mendapatkan data primer penelitian dan metode dokumentasi, yaitu pencarian data-data yang sudah ada di sekolah.

Dalam penelitian ini, perencanaan yang dilakukan oleh guru adalah pembuatan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, penerapan pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* dan *contextual teaching and learning* dengan melakukan kegiatan awal yaitu pengenalan mengenai materi dan memberi kesiapan siswi dalam fisik dan psikis, kegiatan inti dengan penyampaian materi metode ceramah dengan diselingi tanya jawab dan diskusi kelompok dengan diberikan suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekitar, lalu pada kegiatan akhir melakukan ulasan kembali mengenai materi dan penugasan. Evaluasi yang dilakukan guru, yaitu evaluasi sumatif dan formatif, secara tes dan non tes. Pengukuran hasilnya akan dituangkan dalam buku nilai dan penilaian sikap berdasarkan nilai-nilai Pancasila, sikap takwa dan taat kepada perintah Allah dan Rasul untuk mencapai ridho-Nya serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

## ABSTRACT

Kurnia, Laila Tasa. 2023. Application of Integration-Based Learning in PAI-BP and PKN Subjects at MTs Attaraqqie Klojen-Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Qurroti A'yun, M.PdI. Advisor 2: Dr. Adi Sudrajat, M.PdI.

**Keywords:** Application, Integration-Based Learning, PAI-BP Subjects, PKN Subjects

*Education is a place for developing, growing self-potential, getting better or getting more outreach not only in the classroom but also in the community. Each education has characteristics in superior learning, with schools that combine general and religious subjects. Therefore it is necessary to have a learning approach that can provide large output to students.*

*From the background above, the researcher describes the research focus, namely planning, implementing, and evaluating integration-based learning at MTs Attaraqqie Klojen-Malang. The purpose of this study was to determine the planning, implementation and evaluation of integration-based learning at MTs Attaraqqie Klojen-Malang.*

*In order to achieve this goal, the research was conducted using a descriptive qualitative research type. The data collection procedure was carried out using the observation method, namely direct observation at the research location, the interview method, namely collecting data through question and answer to obtain primary research data and the documentation method, namely searching for data that was already in the school.*

*In this study, the planning carried out by the teacher was the making of learning tools that referred to the 2013 curriculum, the implementation of learning with cooperative learning and contextual teaching and learning strategies by carrying out initial activities namely introduction to the material and giving students readiness physically and psychologically, core activities by delivery of lecture method material interspersed with questions and answers and group discussions by being given a problem that exists in the surrounding environment, then in the final activity reviewing the material and assignments again. Evaluations carried out by the teacher, namely summative and formative evaluations, by test and non-test. The results will be measured in a book of values and an attitude assessment based on the values of Pancasila, piety and obedience to the commands of Allah and the Prophet to achieve His blessing and practice in daily life.*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan menurut Undang-Undang tahun 2003 merupakan proses peserta didik untuk menumbuhkan, mengembangkan potensi dalam dirinya, akan semakin banyak ataupun menjadi semakin baik, pendidikan bermakna luas tidak hanya didapatkan di ruang kelas saja tetapi di lingkungan masyarakat luas, keluarga, pergaulan, ataupun relasi yang didapatkan dari berorganisasi. Dengan adanya proses pendidikan, dapat membawa pengaruh besar terhadap individu dan masyarakat sekitar melalui kemampuan pengetahuan, dapat menggerakkan setiap individu ataupun sekelompok besar organisasi dan lainnya. Begitu pula dengan negara yang kita pijaki, baiknya kita merupakan salah satu pendukung bahkan penggerak dalam mewujudkan negara yang sesuai ditujukan di pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4, yang salah satunya “memajukan kesejahteraan umum”. Maka dari itu, pendidikan sangat penting dan dapat dikorelasikan dengan Bangsa dan Negara Indonesia.

Setiap lembaga pendidikan mempunyai karakteristik yang diunggulkan. Karakteristik unggulan tersebut dapat dirasakan di salah satunya lembaga sekolah yang berada di tengah Kota Malang, dibawah naungan yayasan Attaraqqie, yaitu MTs Attaraqqie. Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie dengan sekolah khusus putri, menerapkan kurikulum pendidikan formal yang digabungkan pendidikan pesantren, budaya yang berbeda-beda, perbedaan lingkungan masyarakat, asal daerah, dan perbedaan pola didik orang tua.

Banyaknya faktor tersebut berpengaruh terhadap pemahaman pengetahuan dan kebiasaan masing-masing siswa.

Madrasah Tsanawiyah Attaraqqie pada proses pembelajarannya memuat beberapa mata pelajaran umum dan agama, hal ini menjadi karakteristik MTs Attaraqqie yang membedakan dengan sekolah lain. Pembiasaan yang menunjang keagamaan dan rasa nasionalis juga diterapkan di sekolah tersebut. Siswi dan guru tidak merasakan adanya pembatasan atau keterbedaan dengan adanya beberapa mata pelajaran dan berada di lingkungan agamis.

Pembelajaran PAI-BP dan PKN akan menumbuhkan nilai religius dan nasionalis pada siswa, perwujudan dari sikap nasionalisme berupa perilaku cinta terhadap tanah air, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, dan memiliki sikap rela berkorban (Budiyono, 2007). Perwujudan sikap religius, dalam beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sabar, ikhlas, dan selalu bersyukur (Andayani dan Majid, 2011: 45). Dengan penanaman nilai dan pemahaman yang selaras pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN maka dapat dilakukan dengan pembelajaran berbasis integrasi.

Pembelajaran integrasi dilakukan dengan maksud meminimalisir pembatasan atau kecondongan pada ilmu agama dan umum, menurut Perry (2010) “*integrated curriculum*” atau kurikulum terintegrasi, yakni “menyatukan beberapa disiplin keilmuan dalam sebuah desain pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dengan kemampuan siswa mengkoneksikan antara satu subyek dengan lainnya” relevan dengan Zainul Badar (2020) yang dikutip dari pemikiran Kuntowijoyo bahwa integralisasi

merupakan pembelajaran yang menyatukan ilmu pengetahuan yang berasal dari akal budi manusia dengan Al-Qur`an atau wahyu, maka yang dijadikan sumber utama dari pengetahuan dan kebenaran dari agama adalah Al-Qur`an dan kebenaran dari ilmu pengetahuan yang berasal dari akal budi manusia. Sehingga hal tersebut dapat menyatukan agama dalam seluruh aspek kehidupan sehari-hari manusia.

Dengan melihat realitas yang ada, maka terdapat pandangan baru terhadap pembelajaran PAI-BP dan PKN yang sesuai dengan harapan peneliti, yaitu pembelajaran berbasis integrasi yang merupakan perpaduan, penggabungan antara 2 keilmuan, ilmu agama dan umum khususnya PKN. Pembelajaran diperlukannya sinergi kedua guru keilmuan pengampu pelajaran PAI-BP dan PKN untuk menentukan satu tujuan dalam proses belajar mengajar, pembelajaran dilakukan dengan penyampaian materi di dalam kelas, dengan metode ceramah dan diskusi yang memberikan pengarahan kepada siswa mengenai dua keilmuan tersebut memiliki kesinambungan dan saling berhubungan.

## **B. Fokus Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang?
3. Bagaimana evaluasi penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang.
2. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang.

### D. Kegunaan Penelitian

- a. Manfaat teoritik.
  - a. Bagi lembaga sekolah, penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pembelajaran berbasis integrasi di sekolah penelitian dan lainnya.
  - b. Bagi guru, penelitian dapat memberikan pengetahuan mengenai pembelajaran berbasis integrasi antara dua mata pelajaran.
  - c. Bagi peneliti, dapat memberikan sumber referensi dalam pembelajaran berbasis integrasi.
- b. Manfaat praktis.
  - a. Bagi lembaga sekolah, dapat menjadi masukan dan solusi bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran berbasis integrasi.
  - b. Bagi guru, dapat diterapkan dan menjadi tolak ukur keefektifan pembelajaran bagi siswa.
  - c. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan atau referensi dalam meneliti pembelajaran berbasis integrasi PAI-BP dan PKN.

## E. Definisi Operasional

### a. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, proses, mempraktikkan. Penerapan juga dikatakan implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan yang bukan sekedar aktivitas tetapi kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan. Jadi, suatu kegiatan dikatakan penerapan ketika ada tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan kegiatan peneliti, yaitu melakukan penerapan atau kegiatan yang terencana dalam pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### b. Pembelajaran Berbasis Integrasi PAI-BP dan PKN

Pembelajaran berbasis integrasi merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Pembelajaran berbasis integrasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN, dengan menggabungkan antara keduanya, mengaitkan antara materi, pemahaman dan nilai yang dimiliki oleh peserta didik. Peneliti akan memberikan pemahaman kepada peserta didik, mengenai kesinambungan antara materi yang didapatkan pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie Klojen-Malang.

**c. Mata pelajaran PAI-BP**

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, hingga pada keimanan, ketaqwaan, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan agama Islam. Salah satu aspek dalam PAI-BP adalah akhlak, dan peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian ini pada aspek tersebut, dan diintegrasikan dengan materi PKN pada aspek karakter yang akan diterapkan di MTs Attarqqie Klojen-Malang.

**d. Mata pelajaran PKN**

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pengajaran yang difokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang berakhlak sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu aspek dalam PKN adalah karakter, dan peneliti membatasi pemahaman dalam penelitian ini pada aspek tersebut, dan diintegrasikan dengan materi PAI-BP pada aspek akhlak yang akan diterapkan di MTs Attarqqie Klojen-Malang.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan terhadap penelitian tentang penerapan pembelajaran berbasis integrasi pada mata pelajaran PAI-BP dan PKN, maka dapat diberi kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan dalam penerapan pembelajaran berbasis integrasi mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie, merupakan perangkat pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013, yaitu silabus, RPP, prota, promes, kalender akademik, rincian pekan efektif, buku presensi, buku jurnal, buku penilaian, bundle portfolio, bank soal, media pembelajaran, dan KKM. Perangkat tersebut disusun secara terpisah oleh mata pelajaran PAI-BP dan PKN, tidak terintegrasi.
2. Penerapan pembelajaran berbasis integrasi mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie dibagi menjadi 3 langkah-langkah kegiatan, pendahuluan, inti, dan penutup dengan memakai strategi *cooperative learning* dan *contextual teaching and learning*. Pada kegiatan awal siswi akan diberikan pengarahan mengenai materi dan guru melakukan kesiapan siswi pada fisik dan psikis, kegiatan inti akan dilakukan dengan penyampaian materi mengenai norma secara utuh oleh guru yang dikaitkan dengan permasalahan di sekolah agar pembelajaran lebih bermakna, dalam penyampaian tersebut diselingi dengan pemberian pertanyaan kepada siswi, pembentukan kelompok untuk melakukan diskusi dan pada kegiatan akhir melakukan refleksi, projek kelompok mengenai tema pelajaran yang

dikaitkan dengan permasalahan. Penerapan dilakukan di kelas mata pelajaran PKN saja dengan guru PKN, guru PAI-BP tidak ada keterlibatan di dalamnya. Pengintegrasian terjadi pada pengaitan materi norma dengan contoh pada permasalahan yang terjadi di kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan agama.

3. Evaluasi atau penilaian dalam penerapan pembelajaran berbasis integrasi mata pelajaran PAI-BP dan PKN di MTs Attaraqie menggunakan evaluasi sumatif dan formatif. Evaluasi formatif berbasis proses melalui tes dan non tes. Adapun untuk evaluasi tes bisa berupa tugas harian. Sedangkan non tes berupa tugas kelompok, proyek dan penilaian sikap dari pengamatan pendidik, teman sejawat, dan rekan guru. Evaluasi sumatif berbasis hasil yang digunakan guru melalui tes tulis: ujian semester, tahunan sebagai kebutuhan nilai di raport siswi. Hasil yang diperoleh guru yaitu penilaian untuk rapor sebagai bentuk tolak ukur pemahaman siswi dan sikap sesuai nilai-nilai Pancasila, sikap takwa dan taat kepada perintah Allah dan Rasul untuk mencapai ridho-Nya serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti contoh: tidak memilih teman yang berbeda warna kulit, ia berteman dengan siapapun, peduli dengan lingkungan dengan membuang sampah tidak sembarangan, melakukan sholat berjamaah, tidak berbicara berkotor, dan mengucapkan salam jika bertemu guru.

## B. Saran

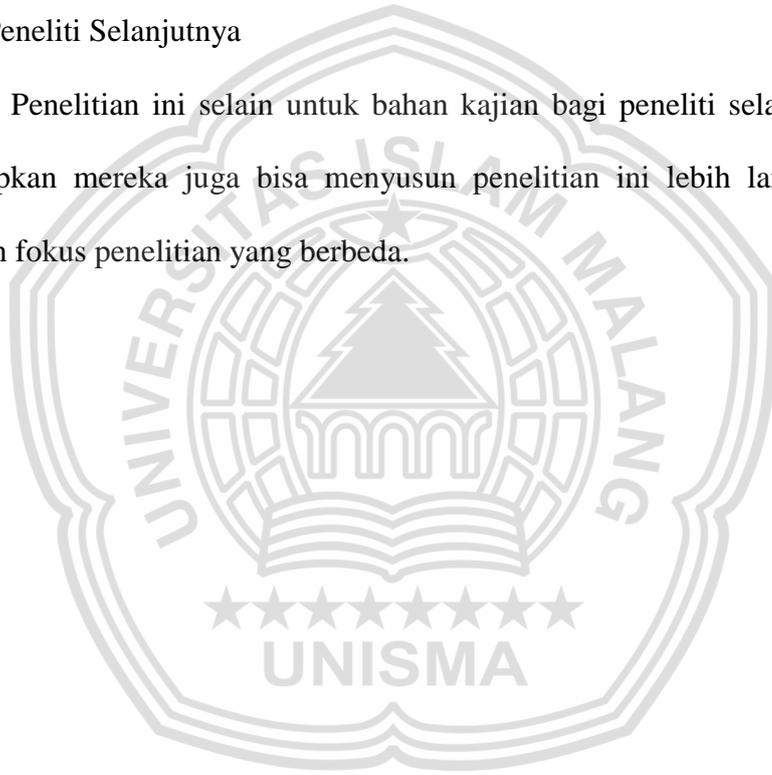
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru MTs Attaraqie Klojen-Malang

Penerapan pembelajaran integrasi pada materi PAI-BP dan PKN sudah tepat dan sesuai dilakukan oleh guru, pembelajaran tersebut berjalan efektif dan efisien bagi seluruh siswi. Alangkah baiknya dalam pembelajaran tersebut ditekankan bagaimana pembelajaran integrasi memang sudah berlangsung dan mempunyai perbedaan dengan pembelajaran lainnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini selain untuk bahan kajian bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mereka juga bisa menyusun penelitian ini lebih lanjut dan dengan fokus penelitian yang berbeda.



## DAFTAR RUJUKAN

- Novinda. (2016). *Penerapan Program Literasi Sebagai Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Siswa di SD Negeri Temas 01 Kota Batu*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan.
- Abdul. (2014). *Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, dan Aplikasi (Cet.1)*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif (Cet 1)*. Makassar: Syakir Media Press
- Afif. (2018). *Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Mata Pelajaran Umum di SMP Tara Salavia*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi tidak diterbitkan
- Ihrisa (2022). *Pola Integrasi Kurikulum Pembelajaran PAI di SMP Islam Plus Al-Azhar Kota Mojokerto*. Surabaya: UIN Sunan Ampel. Skripsi tidak diterbitkan
- Nurjannah (2019). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Buku 37 Masalah Populer Karya Prof. Dr. H. Abdul Somad, LC., MA*. Lampung: FTK UIN Radenintan Lampung. Skripsi tidak diterbitkan
- Alfiatus (2013). *Implementasi Peer Tutor (Tutor Sebaya) dalam Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah An-Nur Bululawang Kabupaten Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan
- Novita (2013). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Liquid Crystal Display (LCD) Proyektor pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Malang*. Malang: FAI Unisma. Skripsi tidak diterbitkan
- Ahsan, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII (Cet IV)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Firdaus, M. (2020). *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum (Cet IX)*. Ciputat: Yayasan Soebono Mantofani.
- Uchrowi, Z. (2021). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII (Cet 1)*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Amini, R. (2017). *Buku Panduan Penggunaan Model Pembelajaran Integrated Learning di Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Padang.
- Noorhidayah. (2021). *Evaluasi Pendidikan Menganalisis Langkah-Langkah dalam Hasil Belajar*. Makalah, Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, 22 Februari.

- Sakman. (2015). *Peran Strategis PKN dalam Membangun Budaya Hukum yang Berkeadaban*. Makalah yang disajikan dalam Seminar Nasional FIS, Program Studi PPKN Universitas Palangka Raya, Kalimantan, 28-29 November.
- Magdalena, I. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang*. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, 2(3), 420 – 429, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Syafruddin. (2019). *Integrasi Pembelajaran Berbasis Lingkungan pada Mata Pelajaran PAI untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan Sekolah di Yayasan Karya Bunda*. Medan: FITK Universitas Negeri Sumatera Utara. Skripsi tidak diterbitkan.
- Ulfah. (2020). *Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Miftahul Huda*. Lampung: FTIK IAIN Metro. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sawaluddin. (2018). *Konsep Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jurnal At-Thariqah, 3(1), 40-51
- Nurhidayah, D. (2020). *PKN dalam Kurikulum 2014*. Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan, 10(1), 3-12
- Fakhrudin, U. (2018). *Konsep Integrasi dalam Sistem Pembelajaran Mata Pelajaran Umum di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna, 7(2), 214-232, <http://dx.doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1394>
- Siregar, P. (2014). *Integrasi Ilmu-Ilmu Keislaman dalam Perspektif M. Amin Abdullah*. Miqot, 38(2), 348-352
- Firmansyah, I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 17(2), 82-88
- Hamzah, A. (2020). *Analisis Makna Integrasi-Interkoneksi*. Jurnal Pappasang, 2(2), 44-51
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia, (2016). *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Pembinaan Jabatan Fungsional Bidang Pengembangan Kompetensi Pegawai ASN Lembaga Administrasi Negara RI